

DAFTAR PUSTAKA

1. Jumlah Balita Stunting di Dunia Menurun, tapi Tak Merata | Databoks [Internet]. [dikutip 16 Desember 2021]. Tersedia pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/23/jumlah-balita-stunting-di-dunia-menurun-tapi-tak-merata>
2. WHO. Reducing Stunting In Children [Internet]. Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2020. 40 hal. Tersedia pada: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf?sequence=1>
3. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020 [Internet]. Kemenkes. Jakarta: Kemenkes RI; 2021. 1–209 hal. Tersedia pada: http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf
4. Kemenkes RI. Permenkes RI No. 2 Tahun 2020 : Standar Anstropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
5. Tyas Septiana. Stunting: Pengertian, dampak, dan cara mencegahnya [Internet]. Tyas Sptiana. 2021 [dikutip 16 Desember 2021]. hal. 2021. Tersedia pada: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/stunting-pengertian-dampak-dan-cara-mencegahnya?page=all>
6. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementeri Kesehatan RI. 2018;301(5):1163–78.
7. Abdi AP. Kemenkes: Kanker Payudara & Serviks Paling Banyak di Indonesia. Diakses dari [https://tirto id/dfSv](https://tirto.id/dfSv) [Internet]. 2019 [dikutip 6 Oktober 2020]; Tersedia pada: <https://tirto.id/kemenkes-kanker-payudara-serviks-paling-banyak-di-indonesia>
8. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2020. BMC Public Health. 2020;5(1):1–8.
9. Alfarisi R, Nurmalasari Y, Nabilla S. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. J Kebidanan Malahayati. 2019;5(3):271–8.
10. Dewi R, Evrianasari N, Yuviska IA. Kadar Hb, Lila Dan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berisiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. J Kebidanan Malahayati. 2020;6(1):57–64.
11. Kemenkes RI. Info Datin Situasi Gizi di Indonesia. In: Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016.
12. Hasandi LA, Maryanto S, Anugrah RM. Hubungan usia ibu saat hamil dan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di dusun

cemanggal desa munding kabupaten semarang. *J Gizi dan Kesehat.* 2019;11(25):29–38.

13. Azriful A, Bujawati E, Habibi H, Aeni S, Yusdarif Y. Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Al-sihah Public Heal Sci J.* 2018;10(2).
14. Mutaghfiroh L, Sari EUU, NorAzizah Y. Dampak Sosial Ekonomi Dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Multigravida. *J Ilm Ilmu Kebidanan dan Kesehatan.* 2019;10(2).
15. Sampe A, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2020;9(1):448–55.
16. Latifah AM, Purwanti LE, Sukanto FI. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *Heal Sci J.* 2020;4(1).
17. Noviana U, Ekawati H. Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu Dan Pola Asuh Makan Dengan Kejadian Stunting. *Pros Semin Nas.* 2019;1(1).
18. Mardianti W, Maryanto S, Purbowati. Hubungan berat badan lahir dan pemberian mp asi dengan kejadian stunting pada anak usia 6–24 bulan di kelurahan langensari kecamatan ungaran kabupaten semarang. *J gizi dan kesehat.* 2019;11(25).
19. Rahmawati ve. Hubungan panjang badan lahir dengan kejadian stunting pada anak balita usia 0-59 bulan di kabupaten jombang. *J Kebidanan.* 2020;9(2).
20. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat.* 2018;28(4):247–56.
21. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas.* 2018;7(2):275–84.
22. World Health Organization. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile: Algeria [Internet]. Nutrition Landcape Information System (NLIS). 2020. 6–8 hal. Tersedia pada: <http://apps.who.int/nutrition/landscape/report.aspx?iso=dza>
23. Astutik, Rahfiludin MZ, Aruben R. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 6, Nomor 1, Januari 2018 (ISSN:2356-3346). Fakt Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wil Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017).* 2018;6(1):409–18.

24. TNP2K TNPPK. 100 Kabupate/Kota Priorotas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekertariat Wakil Presiden Republik Indonesia.< [http://www.tnp2k ...](http://www.tnp2k...); 2017.
25. Tentama F, Delfores HDL, Wicaksono AE, Fatonah SF. Penguatan Keluarga Sebagai Upaya Menekan Angka Stunting dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPk). *J Pemberdaya Publ Has Pengabdi Kpd Masy.* 2018;2(1):113.
26. Nasikhah R, Margawati A. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Diponegoro University*; 2012.
27. Ramadhan MH, Salawati L, Yusuf S. Hubungan tinggi badan ibu, sosial ekonomi dan asupan sumber zinc dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun di puskesmas kopelma darussalam. *Averrous J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh.* 2020;6(1).
28. Wanimbo E, Wartiningsih M. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Di Karubaga. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo.* 2020;6(1).
29. Zaif RM, Wijaya M, Hilmanto D. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *J Sist Kesehat.* 2017;2(3).
30. Febrina Y, Santoso S, Kurniati A. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Bayi Baru Lahirdi RSUD Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*; 2017.
31. Indrawati S. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 2-3 tahun di desa karangrejek wonosari gunungkidul. *Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*; 2017.
32. Pusdatin Kemenkes RI. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI: Stop Kanker. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI; 2018.
33. Widiyanto A, Atmojo JT, Darmayanti AT. Pengaruh Faktor Kerawanan Pangan Dan Lingkungan Terhadap Stunting. *Interes J Ilmu Kesehat.* 2019;8(1):61–6.
34. J. H, H. A, J.R. B, L. H, S. H. The economic rationale for investing in stunting reduction [Internet]. Vol. 9, *Maternal and Child Nutrition.* 2013. hal. 69–82. Tersedia pada: [http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export &id=L369968123%0Ahttp://dx.doi.org/10.1111/mcn.12080](http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L369968123%0Ahttp://dx.doi.org/10.1111/mcn.12080)
35. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
36. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
37. Basri N, Sididi M, Sartika. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-36 Bulan). *Wind Public Heal J.* 2021;

38. Husna M, Santoso S, Tyastuti S. Ubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta Tahun 2016. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
39. Fitriahadi E. Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *J Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiah*. 2018;14(1):15–24.
40. Winda SA. Tinggi Badan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review. *J ProNers*. 2021;6(1).
41. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
42. Astuti DK, Dwi Sarbini SST, Rakhma LR, Gz S, Gizi M. Hubungan Karakteristik Ibu Dan Pola Asuh Gizi Dengan Kejadian Balita Stunted di Desa Hargorejo Kulon Progo DIY. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
43. Fajrina N, Utami FS. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul. 2016;
44. Ayuningtias M, Pontang GS, Mulyasari I. Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Baru Sekolah. Universitas Ngudi Waluyo; 2016.
45. Angkat AH. Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *J Dunia Gizi*. 2018;1(1):52–8.
46. Sumardi A, Rositasari S, Suwarni A. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Universitas Sahid Surakarta; 2018.
47. Ruaida N. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) Di Indonesia. *Glob Heal Sci*. 2018;3(2):139–51.
48. Murti FC, Suryati S, Oktavianto E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *J Ilm Kesehat Keperawatan*. 2020;16(2).
49. Sari JM. Hubungan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang. skripsi. 2020;
50. Alba AD, Suntara DA, Siska D. Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *J Inov Penelit*. 2021;1(12).
52. Saadong D, B S, Nurjaya N, Subriah S. BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *J Kesehat Manarang*. 2021;7(Khusus).

53. Supriyatun S. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Kebidanan Malahayati*. 2021;7(4).
54. Onetusfifsi P. Pengaruh Bblr Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Pada Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
55. Zahriany AI. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2017;2(2):129–41.
56. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi Edisi 2*. Jakarta: EGC. 2016.

